



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 03 Agustus 2021

Halaman: 1

MINTA PASOKAN DOSIS DITAMBAH

Pemkot Yogya Target

Vaksinasi Usai Akhir Agustus



Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat meninjau vaksinasi Covid-19 sekaligus distribusi bantuan beras dari Kemensos.

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta menggelar vaksinasi Covid-19 sekaligus mendistribusikan bantuan paket beras dari Kementerian Sosial (Kementerian Sosial). Langkah itu sebagai upaya percepatan program vaksinasi Covid-19 untuk memenuhi target *Yogya Merdeka Vaksin* pada 17 Agustus 2021.

"Saat ini sudah memasuki Agustus, kami terus mempercepat program vaksinasi bagi warga Kota Yogya. Kami gabungkan antara distribusi bantuan beras kepada keluarga penerima manfaat dengan vaksinasi," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, saat meninjau vaksinasi sekaligus distribusi bantuan beras, di XT Square, Senin (2/8).

Haryadi menyebut pada 17 Agustus 2021 ditargetkan vaksinasi Covid-19 warga Kota Yogyakarta bisa mencapai 70-75 persen. Sedangkan pada akhir Agustus setidaknya warga

sasaran vaksinasi di Kota Yogyakarta bisa 100 persen. Oleh sebab itu pihaknya berharap distribusi vaksin dari pemerintah pusat melalui Pemda DIY bisa menjaga ketersediaan di Kota Yogyakarta.

"Karena vaksinasi sangat penting untuk membentuk herd immunity atau kekebalan kelompok. Kami mohon Pemda DIY dalam distribusi vaksin ke kota kabupaten melihat dari aktivitas dan agresivitas pemda dalam melaksanakan vaksinasi," terangnya.

Pemkot Yogyakarta mencatat total ada 6.000 paket bantuan beras dari Kemensos yang didistribusikan di Kota Yogyakarta dengan penerimaan masing-masing 5 kg/ keluarga penerima manfaat (KPM). Bantuan beras diberikan kepada warga miskin di luar penerima program Kemensos seperti Bantuan Sosial Tunai (BST), Program Keluarga Harapan (PKH).

*Bersambung ke halaman 9

1.

2.

3.

4.

5.

tidak Lanjut

uk Ditanggapi

uk Diketahui

mpa Pers

95, MM

31 005

Pemkot

Sambungan halaman 1

dan Sembako.

"Keluarga penerima manfaat yang sudah divaksin, bantuan beras dibagi melalui kemitraan. Bagi keluarga penerima manfaat yang belum maka divaksin dulu di sini lalu diberikan bantuan beras," papar Haryadi.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani menambahkan berdasarkan target vaksinasi dari pemerintah pusat, vaksinasi di Kota Yogyakarta sudah mencapai target 113 persen. Namun untuk vaksinasi warga penduduk Kota Yogyakarta baru sekitar 127.000 atau sekitar 60 persen.

"Stok vaksin Kota Yogya saat ini 11.000. Kami dahulukan un-

tuk dosis kedua agar selesai. Kebutuhan sampai akhir Agustus setidaknya mencapai 51.000 dosis, sehingga harapan kami segera ada distribusi dari pemerintah pusat," ucap Emma.

Sementara itu Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Maryustion Tonang menjelaskan ada 2.575 KPM bantuan beras dari Kemensos yang belum divaksin dan 2.425 KPM sudah divaksin. KPM yang belum divaksin dilakukan di XT Square sampai Kamis (6/8) sekaligus menerima beras. Sedangkan yang sudah divaksin, distribusi beras di 14 kemitraan di Kota Yogyakarta.

"Bantuan beras dari Kemen-

sos RI ini kriterianya adalah di luar penerima program Kemensos seperti BST, PKH dan sembako. Prinsip keluarga miskin, rentan sosial dan warga terdampak PPKM. Kami sandingkan dengan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan di luar DTKS," pungkas Tion.

Di sisi lain, Pemda DIY melaporkan penambahan 1.566 kasus positif Covid-19, Senin (2/8) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 120.702 kasus.

"Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 302 warga Kota Yogyakarta, 622 warga Bantul, 35 warga Kulon Progo, 138 warga Gunungkidul, dan 469 warga Sleman," ujar

Juru Bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Mutiningsih.

Dikatakan, penambahan kasus sembuh sebanyak 1.508 kasus sehingga total sembuh menjadi 80.166 kasus, terdiri dari 362 warga Kota Yogyakarta, 322 warga Bantul, 69 warga Kulon Progo, 158 warga Gunungkidul, dan 597 warga Sleman.

"Penambahan kasus meninggal sebanyak 46 kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 3.505 kasus," imbuhnya. Adapun rincian kasus meninggal terdiri dari 4 warga Kota Yogyakarta, 21 warga Bantul, 4 warga Gunungkidul, dan 17 warga Sleman.

(Tri/C-4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005